

Paham Etika dalam Menulis dikalangan Mahasiswa/i

Dinda Allisya Putri¹, Irwansyah Alfaqih², Rani Selvira³

^{1,2,3} Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: dinda0802233015@uinsu.ac.id¹, Irwansyahalfaqih@uinsu.ac.id²,
raniselvira2217@gmail.com³

Abstrak

Islam sebagai agama universal memberikan pedoman hidup bagi manusia berupa ilmu pengetahuan dan pendidikan yang menjadi dasar bagi hidup manusia. Ilmu paling dasar yang diajarkan kepada manusia adalah etika dan adab yang menjadi dasar norma-norma dalam bersosialisasi di dalam masyarakat. Etika dan adab ini diajarkan kepada manusia agar manusia dapat saling menghormati dan menghargai antara sesama makhluk hidup, setelah manusia mengerti dan dapat menerapkan ilmu adab dan etika ini barulah manusia dapat belajar ilmu pengetahuan dan pendidikan lebih lanjut. Arti makhluk hidup disini tidak hanya kepada sesama manusia, manusia juga harus menghargai alam, hewan maupun makhluk lainnya karena semua yang ada di dunia ini semata-mata adalah milik Allah SWT yang tak lain dan tak bukan adalah tuhan pencipta alam, sang maha kuasa yang hanya karena-Nya lah semua makhluk di dunia ini ada.

Kata kunci: *Islam, Pengetahuan, Pendidikan, Etika, Adab, Ilmu, Norma*

Abstract

Islam as universal religion provides live guidelines in the form of science and education that form the basis for human life. The most basic science taught to humans in ethics and adab, which the basis of norms socializing in society. Ethics and adab are taught to humans so that humans can respect and respect each other among living things. After humans understand and can apply this ancient and ethical, only then can humans learn more science and education. The meaning of living things here isn't just about each other. Humans must also respect nature, animals, and other creatures because everything in this world belongs only Allah SWT and is not the creator god of nature.

Keywords : *Islam, Knowledge, Education, Ethics, Adab, Science, Norms*

PENDAHULUAN

Etika merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti adat, kebiasaan, akhlak, watak, perasaan, sikap dan cara seseorang berpikir. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, etika merupakan ilmu yang mempelajari tentang baik dan buruk tentang hak dan kewajiban moral atau akhlak (Sutrisno et al., n.d.). Pengertian etika adalah konsep yang mengarah ke perilaku yang baik dan pantas berdasarkan nilai-nilai norma, moralitas, pranata, baik secara kemanusiaan ataupun agama. Sedangkan etika penulisan menurut Sriyana menuliskan bahwa etika penulisan artikel ilmiah adalah konsep yang mengarah pada perilaku yang baik dan pantas berdasarkan nilai-nilai norma agama, moralitas kemanusiaan dan pranata keilmuan. Seorang penulis diharuskan untuk jujur dan dapat bertanggung jawab atas pendapat dan kritik yang disampaikan di dalam tulisannya (Sapti, 2019).

Penelitian ini bertujuan mendapatkan kesimpulan dan pemahaman mahasiswa/i tentang etika dalam penulisan yang diketahui dan dipahami. Studi ini dilakukan dengan

pendekatas studi kasus dimana penulis melakukan pendekatan pada responden untuk melakukan eksplorasi faktor-faktor dan terkait pemahaman mahasiswa/i tentang etika di dalam penulisan ilmiah (Yusnan et al., 2024). Data dilakukan melalui wawancara secara langsung dan pengisian sebagian kuisioner untuk melihat dan menyimpulkan penggambaran bagaimana pemahaman mahasiswa/i tentang etika penulisan ilmiah yang kerap menjadi permasalahan di lingkungan pendidikan khususnya perguruan tinggi seperti universitas. Pendekatan ini memberikan kesimpulan dari pemahaman mahasiswa/i tentang etika dalam penulisan yang berguna dalam penggunaan etika penulisan di dalam menulis tulisan ilmiah yang sangat umum ada di lingkungan mahasiswa. Di era globalisasi dan dunia digital ini terkhusus dalam konteks pendidikan khususnya di dalam perguruan tinggi, baik dosen maupun mahasiswa/i dapat memanfaatkan teknologi dalam melakukan pembelajaran (Kepada Fakultas Dakwah UIN Saifuddin Zuhri Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial, 2022). Biasanya, digunakan powerpoint teks, makalah dan review jurnal sebagai bahan ajar dosen kepada mahasiswa/i agar memiliki metode pembelajaran yang asik dan tidak membosankan. Tetapi perlu diketahui didalam pembuatan sebuah karya tulis terdapat etika yang tentunya harus diperhatikan oleh setiap penulis agar tidak melanggar etika di didalam penulisan seperti plagiasi dan tidak bertanggungjawab kepada tulisannya (Muslim & Salsabila, 2021).

Kode etik dalam penelitian adalah pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan yang diberikan antara peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari penelitian yang dilakukan. Etika penulisan juga mencakup perilaku peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Beberapa permasalahan yang terjadi di dalam penulisan ini seperti plagiarisme, kepenulisan, kepentingan, pengiriman ganda dan perlawanan kode etik (Zalnur, 2012). Plagiarism (plagiat) adalah kegiatan menyalin/mencontek yang biasanya dilakukan untuk mengambil hak intelektual orang lain dan menyatakan bahwa hak itu miliknya. Definisi plagiat dalam kamus besar bahasa Indonesia didefinisikan sebagai pengambilan karangan oleh orang lain dan mengklaim bahwa karangan itu miliknya. Kegiatan plagiarism ini terbagi menjadi tindakan yang disengaja dan tidak disengaja (Santhi et al., 2021).

Kepenulisan (authorship). Merupakan permasalahan yang penulisan dari suatu artikel ilmiah tidak memberikan kontribusi yang signifikan kepada penulisan artikel tersebut. Namun keterlibatan yang dirasa kurang signifikan, maka dapat ditempatkan pada bagian pengucapan terimakasih maupun penghargaan. Dalam penulisan karya ilmiah ini juga memerlukan metodologi penelitian yang jelas. Karena metodologi penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. seperti observasi, wawancara, kuisioner, survey dan lain-lain. Melalui serangkaian langkah ini, data yang dikumpulkan dapat menghasilkan informasi yang relevan dan menjawab pertanyaan penelitian (Cinta Ramadhani et al., 2023).

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini dilakukan dengan wawancara dan beberapa pengisian essay dengan kuisioner. Metode ini digunakan untuk mengkaji bagaimana mahasiswa menanggapi dan menanggulangi permasalahan secara langsung maupun tidak langsung tentang etika penulisan yang kerap menjadi permasalahan di dalam lingkungan pendidikan terutama dalam lingkungan mahasiswa/i. Selain itu dilakukan pengumpulan data yang telah ada terlebih dahulu seperti buku dan jurnal yang relevan dan bersifat fakta yang telah dilakukan observasi terhadap isi dari data yang menjadi landasan teori dan pondasi terkait judul yang diteliti oleh penulis.

Wawancara dilakukan kepada mahasiswa/i general dan secara universal terkait pemahaman dan pemikiran yang mereka pahami tentang kaidah dan etika penulisan ilmiah. Menurut arikunto dalam wawancara, serangkaian pertanyaan terstruktur awalnya diajukan, yang kemudian selama bertahap diperdalam dengan mencari informasi tambahan. Dengan

pertanyaan-pertanyaan utama, maka pertanyaan maka pertanyaan dan pernyataan responden akan lebih terfokus dan dengan ringkasan hasil pengumpulan data peneliti dapat difasilitasi.

Pengisian essay dengan kuisisioner dilakukan untuk menganalisa bagaimana pemahaman tentang etika dalam penulisan oleh mahasiswa dengan skala dan rentang jarak yang lebih luas secara daring/online. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan mahasiswa tentang etika menulis yang sangat umum dilakukan dikalangan perguruan tinggi. Penelitian pada awalnya dicatat dengan menganalisa dan mengambil kesimpulan dari apa yang mereka dapatkan dan ketahui dari total kesimpulan yang didapatkan dari responden yang kegiatan pelaksanaannya dilakukan akibat adanya sebab akibat yang terjadi. Peneliti biasanya akan mencari tahu terlebih dahulu penyebab dari suatu permasalahan dan akan mencari responden terkait masalah yang terjadi untuk menemukan kesimpulan dan menarik inti dari informasi yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam proses penelitian kami pada kali ini yang dilakukan dalam bentuk wawancara dan pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh 30 orang responden kami menarik kesimpulan dari beberapa pemahaman yang mereka utarakan. Berdasarkan hasil penelitian tentang pemahaman mahasiswa terkait etika menulis pada mahasiswa/i pada sesi wawancara dan pengisian kuisisioner, kami memberikan beberapa pertanyaan seputar etika dalam penulisan, berikut pertanyaan yang diajukan:

1. Apakah boleh meneliti topik yang sudah diteliti oleh orang lain?
2. Apakah penting untuk mencantumkan referensi dalam karya ilmiah?
3. Bagaimana penulisan karya ilmiah yang baik dan benar menurut anda?
4. Menurut anda etika penulisan itu seperti apa?

Pembahasan

Dari kegiatan wawancara dan pengisian kuisisioner yang kami lakukan, kami menarik kesimpulan seputar pemahaman didalam etika penulisan di dalam lingkungan mahasiswa/i. Menurut mahasiswa, boleh untuk meneliti topik yang sudah diteliti oleh orang lain atau orang sebelumnya dengan mempertimbangkan dan memperhatikan penambahan nilai tambah dan pendekatan baru didalam penelitiannya, menyebutkan peneliti sebelumnya, menambahkan perkembangan dan nilai-nilai tambahan yang ditambahkan kedalam penelitian dan memperhatikan hal seperti tujuan, referensi dan maksud dari penelitian dilakukan agar tidak terjadi plagiarisme atau penjiplakan karya oleh peneliti.

Menurut mahasiswa, sangat penting untuk mencantumkan referensi di dalam karya ilmiah karena referensi menjadi landasan klaim bagi hasil tulisan yang dibuat dan mencegah terjadinya plagiarisme atau informasi yang tidak meyakinkan di didalam karya tulis ilmiah (Cinta Ramadhani et al., 2023). Penulisan yang baik dan benar juga dilakukan dengan metodologi yang jelas yang akan dilakukan, analisis yang mendalam, referensi yang akurat, kesimpulan yang didukung oleh bukti yang di dokumentasikan dengan baik dan menarik dan menyusun karya ilmiah sesuai stuktur dan kaidah penulisan yang sudah ditetapkan. Menurut mahasiswa, etika penulisan itu melibatkan kejujuran, keadilan, bahasa baku yang terstruktur, kehati-hatian dalam penulisan, objektif, dapat bertanggungjawab terhadap tulisan dan penghindaran terhadap tindakan plagiarisme atau penjiplakan karya yang masih sering terjadi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diambil kesimpulan mengenai mahasiswa/i tentang pemahaman etika baik didalam lingkungan bermasyarakat maupun etika dalam penulisan yang mencakup rasa tanggungjawab, kejujuran, keadilan, kehati-hatian hingga kesadaran dari masing-masing individu terhadap sikap plagiarisme dengan pengetahuan dan pemahaman yang penting tentang memiliki prinsip dan moral dalam

kehidupan baik secara sosial maupun dalam akademis. Dalam konsep penelitian dengan wawancara dan pengisian kuisioner ini penulis dengan harapan mahasiswa dapat lebih memperhatikan sikap dan tanggungjawab dalam menulis suatu karya baik itu sebuah tulisan imajinasi hingga sebuah karya ilmiah.

Pemahaman tentang etika akademi dalam sebuah karya dengan melibatkan kesadaran dari masing-masing individu untuk lebih memperhatikan dalam penciptaan sebuah karya agar tercipta dasar yang kuat dan bermataabab sebagai suatu pondasi bagi generasi muda untuk memiliki rasa bertanggungjawab terhadap diri sendiri agar dapat menyusun masa depan dengan jujur dan memiliki rasa dan perasaan professional di masa depan (Suryani et al., 2023).

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada para ahli dan profesional yang telah memberikan wawasan berharga serta kepada semua rekan yang telah memberikan dukungan moral dan teknis selama proses penulisan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Selain itu, kami menghargai setiap masukan dan kritik yang membantu memperbaiki artikel ini. Semoga artikel ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan yang berharga bagi para pembaca. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Cinta Ramadhani, Sindy Syahputri, Suci Mawar Syahrani Panjaitan, Yunita Syafitri, & Sakinah Hasbi. (2023). Bentuk-Bentuk Pelanggaran Etika Akademik. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(3), 211–228. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1939>
- Kepada Fakultas Dakwah UIN Saifuddin Zuhri Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial, D. K. (2022). *Penerapan Etika Komunikasi Digital Dalam Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Skripsi*.
- Muslim, I. F., & Salsabila, F. (2021). Gerakan Literasi Di Kalangan Mahasiswa Sebagai Pengaruh Pembelajaran Daring (Online). *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 424. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10224>
- Santhi, A. D., Hamzah, B. F., Palupi, D. S., & ... (2021). Pengenalan Dan Pengembangan Literasi Media Digital Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Di Kecamatan Teluk Pucung Bekasi Utara. *Jurnal Komitmen ...*, 1(1), 54–63. <http://www.ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/komitmen/article/view/824%0Ahttp://www.ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/komitmen/article/download/824/612>
- Sapti, M. (2019). Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Magister. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- Suryani, I., Nasution, P., Lestari, B., Juliana, J., Kesi, K., & Purba, N. H. (2023). Defenisi Etika Akademik. *Hukum Dan Demokrasi (HD)*, 23(2), 58–67. <https://doi.org/10.61234/hd.v23i2.17>
- Sutrisno, E., Rochmatika, E., Mahyuni, E. T., Soetijono, I. K., Mayasari, E., Widodo, M. L., & Yuniarti, E. (n.d.). *Fullbook-Plagiarisme-Dan-Integritas-Akademik-Compressed_1706694415*.
- Yusnan, M., Susliyanti, T., Fitrianti, N., Rizkayati, A., & Herlina, W. O. S. (2024). Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Membentuk Mahasiswa Intelektual yang Membudayakan Minat Baca dan Terampil dalam Menulis. *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–16. <https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/termasyhur/article/view/5212>
- Zalnur, M. (2012). Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan Pada Fakultas Tarbiyah Iain Imam Bonjol Padang. *Al-Ta Lim Journal*, 19(1), 55–65. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i1.6>

